TINJAUAN TENTANG PENYIMPANGAN DATA *PAYMENT ADVICE*PADA SISTEM *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) DI PT PAN BROTHERS, TBK

Wahyu Tri Lestariningsih, EdahJubaedah Program Studi Logistik Pembekalan, Fakultas Teknik Universitas Nurtanio Bandung Jl pajajaran no 219 bandung 40174 Email: Jubaedahedah@unnur.ac.id

ABSTRAKSI

Shipping Departement merupakan salah satu Departement yang berada di PT Pan Brothers, Tbk yang bertugas untuk mengurus proses pengiriman barang hasil produksi perusahaan ke negara tujuan Buyer/Customer. Bukan hanya mengurusi proses pengiriman (ekspor) tetapi juga mengurusi proses kegiatan atas impor barang (bahan baku) untuk kegiatan produksi. PT Pan Brothers, Tbk sebagai produsen garment yang berorientasi ekspor terbesar ke seluruh Amerika Serikat, Eropa bagian Barat dan Timur, Kanada, Asia, Australia, dan negara-negara lainnya, memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh pelanggan, maka Shipping Departement tidak akan lepas dari proses pengiriman hasil produksi perusahaan. Proses pengiriman (ekspor) hasil produksi perusahaan, Shipping Departement

mengurusi semua kegiatan termasuk transaksi yang berhubungan dengan kegiatan ekspor barang bersangkutan. Dalam kegiatan tersebut terjadi penyimpangan menyangkut akan transaksi pembayaran Payment Advice yang diterima oleh perusahaan dari Buyer/Customer. Penyimpangan tersebut disebabkan oleh tidak dilakukannya peng-update-an data secara berkala atas informasi Payment Advice yang sudah diterima oleh perusahaan.

Dari penyimpangan yang terjadi tersebut dapat dilakukan upaya penyimpangan dengan cara melakukan peng-update-an atau pembaharuan data Payment Advice secara berkala atau teratur, dan diinfokan atau dikoordinasikan atas data Payment Advice yang sudah diperbaharui kepada pihak terkait yang berhubungan langsung dengan data Payment Advice untuk dilakukan pengecekan atas data tersebut.

Proses pembuatan data Payment Advice menggunakan dua sistem penginputan dan pengarsipan, yaitu menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) dan Microsoft Excel. Dari data yang terarsip dalam kedua sistem tersebut dilakukan pengecekan terhadap data Payment Advice yang diterima oleh perusahaan dari Buyer/Customer.

Kata kunci :Buyer, Payment.

Latar Belakang

Perkembangan industri garment saat ini sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan inovatif serta dapat memenuhi kebutuhan pengaplikasian primer, yaitu pakaian yang menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan dalam era globalisasi kemanapun produksi dan pemasaran dilandaskan kemampuan menciptakan barang atau jasa yang bersaing di seluruh dunia dalam arti mampu bersaing secara global dan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi. Aplikasi dari kebutuhan primer tersebut mengarah terbentuknya perusahaanpada perusahaan pembuat pakaian atau yang sering disebut industri garment.

Garment memiliki pengertian bergerak dibidang usaha vang pembuatan barang teksil yang sudah jadi, misalnya pakaian jadi atau perlengkapan pakaian lainnya. Beberapa contoh produksi garment adalah seperti kaos polos, seragam, kaos polo shirt, celana, kemeja, jaket, hoodie, jas almamater, kaos sablon dan lainnva. Produksi *garment* dalam skala besar proses pengerjaannya menggunakan pekerja (karyawan) lebih banyak. Sistem kerja menggunakan assembling pembagian, atau menjadikan proses lebih cepat dan menghemat waktu untuk mengerjakan satu produk. Garment biasanya berupa pabrik atau perusahaan, dengan sistem administrasi dan pengelolaan yang baik. Sistem pengelolaan yang lebih baik memberi kemudahan kepada perusahaan memasarkan untuk produknya atau proses produksinya.

PT Pan Brothers, Tbk memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut untuk salah satu alat kegiatan ekspor untuk pengarsipan data yang terkomputerisasi. Sistem pengiriman, jadwal kegiatan, dan transaksi mengenai pembayaran proses kegiatan produksi atupun pengiriman, Payment Advice memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan, serta memiliki tujuan mengantarkan yaitu produk user/buyer tepat waktu dan sebagai bukti transaksi pembayaran perihal barang hasil produksi tersebut dengan cara yang efektif dan efisien.

Berdasarkan masalah yang timbul dalam pelaksanaan setelah ekspor yang dialami, penulis merasa tertarik untuk membahas lebih jauh lagi di dalam Tugas Akhir dengan judul:

"TINJAUAN TENTANG
PENYIMPANGAN DATA PAYMENT
ADVICE PADA SISTEM
ENTERPRISE RESOURCE
PLANNING (ERP) DI PT PAN
BROTHERS, TBK".

Deskripsi Masalah

Customer/Buver memberikan Purchase Order (PO) ke Merchandising Departement, departement tersebut mengirimkan Sample Garment sesuai permintaan *Buyer*. Akan dilakukan pembayaran yang disebut Payment Buyer Sample Term oleh atas Garment tersebut jika pihak Buyer menyetujui untuk dilakukannya Purchase Order (PO) sesuai permintaan. Payment Term tersebut akan diinformasikan kepada Shipping Export Departement untuk dilakukannya penginputan data pembayaran dan menyiapkan Shipping Export Document vang Buyer sesuai dikirim ke dengan kebutuhan dan ketentuan masingmasing Buyer.

Selama Merchandising
Departement mendistribusikan info
Purchase Order (PO) tersebut kepada
Shipping Export Departement,
Merchandising Departement juga

mendistribusikan *Purchase Order* (PO) tersebut ke Logistics Departement untuk dilakukannya pengadaan barang vang dibutuhkan atas Purchase Order (PO) tersebut, dan dilanjutkan ke Shipping Import untuk pengurusan barang-barang kebutuhan proses produksi tersebut. Jika barang garment Purcahse Order (PO) dan Shipping Export Document sudah siap. dilakukan pengiriman Ekspedisi Muatan menggunakan Kapal Laut (EMKL) ataupun menggunakan Ekspedisi Muatan Kapal Udara (EMKU) ke negara tujuan Buver/Customer. Maksimal 90 hari dan minimal 45 hari dari keberangkatan kapal, Shipping Export Departement dan Finance Departement mendapatkan info Payment Advice pembayaran garment vang telah dikirim ke Customer/Buyer. dan dilakukan penginputan serta terhadap pengecekan data yang sudah tersimpan di Microsoft Excel ataupun Enterprise Resource Planning (ERP).

Dalam pembuatan data *Payment* Advice terdapat permasalahan yaitu. terjadinya perbedaan antara data amount yang tersimpan di sistem Enterprise Planning Sistem (ERP) dan data yang tersimpan di Microsoft Excel dengan data Payment Advice yang dikirimkan oleh Buyer setelah melakukan pembayaran pada saat dilakukannya penginputan serta pengecekan akan data tersebut.

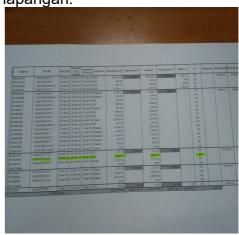
Faktor Penyebab Terjadinya Penyimpangan Data *Payment Advice*

Faktor penyebab terjadinya penyimpangan data Payment Advice di Shipping Departement PT Pan Brothers, Tbk yaitu, dalam proses penginputan dan pengarsipan data Payment Advice menggunakan dua sistem komputerisasi, yaitu dengan Microsoft Excel dan Enterprise

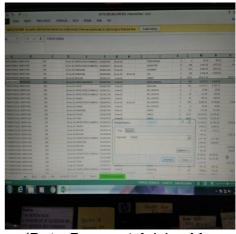
Resource Planning (ERP), di mana dilakukannya peng-*update*-an data secara berkala untuk data yang tersimpan di dalam kedua sistem tersebut. Mengakibatkan data yang terjadi ketidaksamaan tersimpan antara kedua sistem tersebut ketika yang dikirim oleh disamakan dengan data atau arsip yang tersimpan di sistem. Jika sudah dilakukan peng-update-an data oleh Finance Departement, departement tersebut terkadang tidak memberitahukan kembali kepada pihak Shipping Departement ataupun pihak terkait.

> Penyimpangan/perbedaan data Payment Advice yang terjadi di

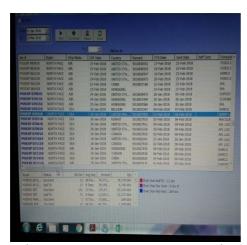
lapangan:



(Data Payment Advice Buyer/Customer)



(Data Payment Advice Ms. Excel)



(Data Payment Advice ERP)



(Data Payment Advice ERP)

Dalam tersebut gambar menunjukan data Payment Advice dari Buyer/Customer dan dari arsip perusahaan dengan dua sistem pengarsipan yaitu Microsoft Excel dan Enterprise Resource Planning (ERP). Pada (Gambar 3.13) menunjukkan data **Payment** Advice Buve/Customerr sebagai bukti bahwa Buyer/Customer tersebut telah melakukan pembayaran atas barang garmentyang dikirimkan oleh perusahaan. Dalam Payment Advice tersebut tertera, seperti yang sudah ditandai menggunakan stabilo hijau. Atas barang **PSSEXP** 070418, Payment \$1,629,00.

Sedangkan dalam *Microsoft Excel*, barang PSSEXP 070418,

Payment \$5,514,21. Dan dalam Enterprise Resource Planning (ERP), barang PSSEXP 070418, Payment \$1,629,00.

Upaya Penanggulangan

Upaya penanggulangan dalam pelaksanaan penginputan/pengecekan data Payment Advice tersebut adalah dengan dilakukannya pembaharuan ataupun peng-*update*-an data Payment Advice sistem pada pengarsipan yang dimiliki perusahaan secara berkala, dan jika sudah pembaharuan dilakukan segera diberitahukan kepada pihak terkait yang berhubungan dengan Payment Advice tersebut, agar tidak terjadi kesalahan dalam penginputan/pengecekan pada data Payment Advice berikutnya.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari terjadinya penyimpangan data Payment Advice pada sistem Enterprise Resouce Planning (ERP), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Proses penyusunan pembuatan data *Payment Advice* di *Shipping Departement* PT Pan Brothers, Tbk menggunakan dua sistem penginputan dan pengarsipan, yaitu *Enterprise Reosurce Planning* (ERP) dan *Microsoft Excel*.
- b. Dilakukan penginputan dan pengecekan pada kedua sistem pengarsipan data tersebut setelah data perusahaan menerima **Payment** Advice dari Buyer/Customer sesuai dengan ketentuan berlaku yang yang biasanya terdapat pihak terkait yang bersangkutan dengan Payment Advice tersebut, yaitu Shipping Departement dan Finance Departement.

c. Dalam proses penginputan maupun pengecekan data Payment Advice terdapat permasalahan, perbedaan/penyimpangan antara Amount yang tertera di Payment Advice dari Buyer/Customer dengan sistem pengarsipan yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut terhambatnya menyebabkan proses penginputan ataupun pengecekan data Payment Advice.

penanggulangan Upaya pelaksanaan penginputan/pengecekan data Payment Advice tersebut adalah dengan dilakukannya pembaharuan ataupun peng-*update*-an Payment Advice pada sistem pengarsipan yang dimiliki perusahaan berkala, dan jika secara sudah dilakukan pembaharuan segera diberitahukan kepada pihak terkait yang berhubungan dengan Payment Advice tersebut, agar tidak terjadi kesalahan dalam penginputan/pengecekan pada data Payment Advice berikutnya.

Daftar Pustaka

Agustina, Nuzulla. 2003. Buku Pintar UN Sosiologi SMA. Jakarta: Media Pusindo A.Hall, Fagen Dan. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

Buku Laporan Tahunan PT Pan Brothers, Tbk. 2016. Tangerang Davis, Gordon B. 2009. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo Djojodihardjo, Harijono. 1983. Metode Numerik. Jakarta: Erlangga Gie, The Liang. 1980. Cara Belajar Yang Efisien. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi Indrajid dan Permono. 2005. Manajemen Manufaktur. Yogyakarta: Pustaka Fahima Kornblum, William. 1964. Sociology. New York: Hougthon Mifflin O'Leary. 2004. Database Management System. McGraw Soekanto, Soeriono, 1988. Memperkenalkan Sosiologi. Jakarta: Rajawali Todaro. 2004. Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Universitas Terbuka Utomo dan Triyoso. 2004. Analisis Kaulitas Antara Ekspor. Surabaya: Erlangga Yunarto. 2006. Distribution. Jakarta: PT Elex Media Komputindo